

**PELAKSANAAN WIRID REMAJA SEBAGAI WAHANA PEMBINAAN
MORAL DI MASJID DARUL AMAL KELURAHAN KOTO PANJANG
IKUR KOTO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

EKA NOVIANTI

1205989/2012

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN WIRID REMAJA SEBAGAI WAHANA PEMBINAAN
MORAL DI MASJID DARUL AMAL KELURAHAN KOTO PANJANG
IKUR KOTO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Nama : Eka Novianti

NIM : 1205989

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Juli 2016

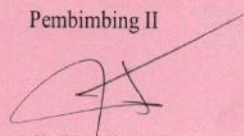
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Susi Fitia Dewi, S.Sos,M.Si.,Ph.D
NIP:197709162005012002

Pembimbing II



Dr.Hasrul,M.Si
NIP:196609211993031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Wahana Pembinaan
Moral Di Masjid DarulAmalKelurahan Koto PanjangIkur
Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Nama : Eka Novianti
NIM : 1205989
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Juli 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Susi Fitia Dewi, S.Sos,M.Si.,Ph.D
2. Sekretaris :Dr.Hasrul,M.Si
3. Anggota : Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si
4. Anggota : Dr. Isnarmi, M.Pd., MA
5. Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKA NOVIANTI
TM/NIM : 2012/1205989
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Tengah/25 November 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
“Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Wahana Pembinaan Moral Di Masjid Darul Amal Kelurahan Koto Panjang Ikur Kecamatan Koto Tangah Kota Padang” adalah benar-benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Juli 2016
Saya yang menyatakan



Eka Novianti
2012/1205989

ABSTRAK

EKA NOVIANTI,2012/1205989: PELAKSANAAN WIRID REMAJA SEBAGAI WAHANA PEMBINAAN MORAL DI MASJID DARUL AMAL KELURAHAN KOTO PANJANG IKUR KOTO KOTA PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan wirid remaja di Masjid Darul Amal, untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi remaja untuk mengikuti wirid remaja dan tanggapan masyarakat terhadap wirid remaja sebagai wahana pembinaan moral.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jenis data terdiri data primer dan data sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan wirid remaja sebagai wahana pembinaan moral sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini terlihat dari proses pembelajarannya yaitu pengajar membentuk kelompok kecil dimana dengan kelompok kecil itu mereka dapat saling membantu untuk menghafal, disaat semua peserta wirid diminta untuk duduk melingkar pengajar juga membedakan tempat duduk antara laki-laki dan perempuan, ketika akan pulang mereka juga dibiasakan untuk mencium tangan pengajar, hal ini dimaksudkan untuk membiasakan mereka menghormati orang yang lebih tua. Materi yang mengandung pembinaan moral tidak terlihat pada zikir dan doa setelah shalat namun terlihat pada materi ceramah yang disampaikan pengajar. Pembinaan moral tidak terlihat dalam metode yang digunakan pengajar karena dalam wirid remaja di masjid Darul Amal hanya menggunakan metode menghafal dan ceramah. Jadi perlu adanya perbaikan-perbaikan agar tujuan dari pelaksanaan wirid remaja ini dapat terwujud. Terdapat tiga hal yang memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan wirid remaja yaitu karena sekolah/guru mewajibkan siswanya untuk mempunyai sertifikat wirid remaja sebagai penambahan nilai agama Islam, dorongan orang tua dan yang terakhir karena mereka ingin menambah ilmu. Kegiatan wirid remaja ini mendapat tanggapan yang baik dari orang tua siswa karena menurut mereka terdapat perubahan moral setelah siswa mengikuti kegiatan wirid remaja ini. Orang tua siswa berharap agar wirid remaja ini tidak terhenti karena berpengaruh positif terhadap perilaku remaja.

Kata kunci: Wirid, Remaja, Pembinaan moral

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Wahana Pembinaan Moral di Masjid Darul Amal Kelurahan Koto Panjang Ikur Kecamatan Koto Tangah Koto Kota Padang”.

Tak lupa shalawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai zaman berpendidikan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh salah satu gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Budi Santoso dan Ibunda Suwarni yang telah membiayai dan memfasilitasi, dengan ikhlas memberikan doa dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.T., Ph.D sebagai rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si.,Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Dr.Hasrul,.M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si., Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd., Dr. Isnarmi, M.Pd., MA selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Suryanef,M.Si selaku penasehat akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuk staf pengajar dan kepastakaan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
9. Para informan dalam penelitian skripsi ini Bapak Burhanuddin S.HI, Bapak Asnawi, S.HI,MA, Vika Hamdini, Wilda Apriliani, Julieta, Gita Rina, Akhi Jaiza, Akmal Gunawan, Ahmad Guntur, William Darwin, Irvan Maulana, Nadiyah Aini Sartika, Ibu Neng, Bapak Masduki, Ibu Ita,

Bapak Aznal, dan Ibu Yeti yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian skripsi ini.

10. Teman-teman seangkatan penulis PPKn 2012 yang telah memberikan semangat kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.

11. Adik penulis, Desi Fitriani dan Sahabat penulis Adri Seprianto,A.Md.T., Ratna Surya Priyanto, Marito Muliani, Weri Sirat,S.Kom., Silvian Dwi Hapsari,S.Kom yang selalu memberikan saya dorongan dan motivasi untuk terus belajar.

12. Seterusnya kepada berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Menyadari akan hakekat manusia yang tidak lepas dari kekurangan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Padang, Juni 2016

Hormat Penulis

Eka Novianti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
I. KAJIAN TEORITIS	
A. Wirid	
1. Pengertian Wirid	9
2. Keutamaan Wirid	10
3. Keutamaan Dzikir setelah Shalat Wajib	11
B. Kerangka Dasar Agama dan Ajaran Islam	13
C. Remaja	
1. Pengertian Remaja.....	15
2. Perkembangan Jiwa Keagamaan pada Remaja.....	15
D. Pendidikan Non Formal	
1. Pengertian Pendidikan Non Formal	18
2. Asas Pendidikan Non Formal	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Non Formal.....	20
4. Sifat-sifat Pendidikan Non Formal	21
E. Konsep Dasar Moral	21
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, moral,budi pekerti dan etika	22
G. Teori Perkembangan Moral	24
II. Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	29
D. Jenis, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Penelitian

A. Temuan Umum

1. Keadaan Geografis	37
2. Keadaan Demografis	38
3. Keadaan Penduduk	38
4. Agama	39
5. Sejarah singkat peraturan tentang wirid remaja	41

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Wirid Remaja di Masjid Darul Amal (meliputi: materi, metode pembelajaran dan sistem Penilaian).....	45
2. Faktor-faktor yang memotivasi remaja untuk mengikuti wirid remaja	56
3. Tanggapan orang tua siswa terhadap wirid remaja sebagai wahana pembinaan moral	59

II. Pembahasan

A. Pelaksanaan Wirid Remaja di Masjid Darul Amal (meliputi: materi, metode pembelajaran dan sistem Penilaian)	60
B. Faktor-faktor yang memotivasi remaja untuk mengikuti wirid remaja	65
C. Tanggapan orang tua siswa terhadap wirid remaja sebagai wahana pembinaan moral	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman observasi awal	5
2. Daftar informan penelitian	30
3. Sarana pendidikan di kelurahan Koto Panjang Ikur Koto	38
4. Mata pencaharian penduduk di kelurahan Koto Panjang Ikur Koto.....	38
5. Jumlah pemeluk agama di kelurahan Koto Panjang Ikur Koto	40
6. Sarana keagamaan di kelurahan Koto Panjang Ikur Koto	40
7. Jumlah peserta wirid remaja di kelurahan Koto Panjang Ikur Koto	40
8. Struktur pengurus Masjid Darul Amal	41
9. Siswa yang mengikuti wirid remaja di masjid Darul Amal	43
10. Pembinaan moral yang terdapat dalam materi yang diberikan oleh pemko Padang	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	27
2. Peta wilayah kelurahan Koto Panjang Ikur Koto	37
3. Salah satu kelompok yang sedang menghafal bacaan zikir dan do'a setelah sholat	46
4. Pengambilan nilai hafalan zikir dan do'a setelah shalat	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Catatan Observasi Lapangan	72
2. Dokumentasi	75
3. Tata Tertib Wirid Remaja Masjid Darul Amal	77
4. Silabus pembelajaran wirid remaja yang diberikan oleh pemerintah kota Padang	79
5. Materi wirid remaja di masjid Darul Amal.....	84
6. Instruksi Wali Kota Padang No.451.42/Kesra-2015.....	91
7. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	94
8. Surat rekomendasi dari Kesbangpol Pemko Padang.....	95
9. Surat rekomendasi dari Kecamatan Koto Tangah.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama menyangkut kehidupan manusia. Oleh karena itu kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi bathin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia gaib. Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini pula kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Beranjak dari kenyataan, maka sikap keagamaan terbentuk oleh dua faktor, yaitu faktor interen dan faktor exteren (Jalaluddin, 2004). Salah satu faktor interen yang sangat mempengaruhi sikap keagamaan adalah tingkat usia. Usia remaja misalnya adalah saat manusia berada pada fase kematangan seksual, sehingga pada usia ini, remaja sering mengalami konflik kejiwaan yang cenderung mempengaruhi terjadinya konversi agama.

Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi keberagamaan peserta didik sehingga dapat melahirkan insan-insan yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah Indonesia telah mewajibkan pendidikan agama mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Namun, jika pendidikan agama hanya ada di sekolah saja tentu tidak mencukupi, karena terbatasnya jam belajar pendidikan agama di sekolah, dengan demikian perlu ditambahkan pendidikan luar sekolah yang mengarahkan kepada pendidikan agama yang tujuannya untuk membentuk perilaku beragama yang memadai.

Pada tahun 2005 Pemerintah Kota Padang mengambil suatu kebijakan dengan mengeluarkan Instruksi Nomor: 451.422/Binsos-III/2005 untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada generasi muda melalui Wirid Remaja bagi seluruh siswa SLTP/MTsN dan SLTA/SMK/MAN di masjid/mushalla dua kali dalam sebulan (Kamis Minggu I dan III) setiap bulannya, sedangkan untuk seluruh murid SD/Madrasah Ibtidaiyah yang memeluk agama Islam, walikota mewajibkan Didikan Subuh setiap subuh hari Minggu, yang dimulai dengan shalat subuh berjamaah di masjid/mushalla dimana murid tersebut berdomisili, namun pelaksanaannya terhenti secara perlahan karena semakin sedikit remaja yang datang ke wirid remaja dan kurangnya perhatian dari orang tua, masyarakat dan pemerintah terhadap pelaksanaan wirid remaja tersebut.

Kenakalan remaja di kota Padang sudah mulai memprihatinkan, semakin marak pergaulan bebas dan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para remaja bahkan nyaris setiap hari ada saja pelajar yang tertangkap Satpol PP Padang, seperti bolos, main game online, bahkan berjudi. Pada tahun 2015 Satpol PP kota Padang telah menangani kasus kenakalan remaja sebanyak 433 kasus seperti tawuran dan cabut sekolah. (koran padek.2015 <http://www.koran.padek.co/read/detail/1883> diakses pada 10 Maret 2016 pukul 08:12)

Untuk menyikapi hal tersebut, Pemko Padang kembali mencanangkan wirid dan didikan subuh di seluruh masjid dan mushala di Padang dengan mengeluarkan Instruksi Nomor 451.42/Kesra-2015 tentang pelaksanaan

didikan subuh bagi murid/siswa SD/MI dan wirid remaja bagi murid/siswa SMP/MTs dan SMA/SMK/MA di kota Padang. Penganjangan dilakukan serentak di 104 kelurahan. Baik itu sekolah negeri maupun swasta.

Wali Kota Padang, Mahyeldi Ansyarullah saat penganjangan wirid remaja dan didikan subuh di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam (Kamis, 19/2) mengatakan bahwa:

“Wirid remaja dan didikan subuh merupakan upaya untuk memberikan bekal pendidikan agama yang maksimal kepada generasi muda. Sekaligus membentengi remaja dari pergaulan bebas, penyalahgunaan obat terlarang dan perilaku menyimpang serta program ini untuk menguatkan akidah serta membangun akhlak Islami bagi generasi penerus kepemimpinan masa depan. Selain untuk mendapatkan pendidikan agama, kita ingin mendekatkan generasi muda dengan masjid. Sehingga mereka memiliki kecintaan dan tumbuh rasa memiliki dalam dirinya”.

Pelaksanaan wirid ini merupakan salah satu strategi pendidikan nilai dan moral yang bertujuan untuk melakukan perubahan dan perbaikan moral dan tingkah laku remaja di kota Padang sehingga diharapkan moral dan tingkah laku remaja di kota Padang dapat berubah ke arah yang lebih baik dan menjadi manusia yang berakhlak dan bermoral disamping berilmu pengetahuan.

Materi dalam wirid remaja ini diberikan oleh pemerintah kota Padang dalam bentuk silabus, materi pelajaran untuk siswa SMP/MTs dibedakan dengan materi pelajaran untuk siswa SMA/SMK/MA karena disesuaikan dengan kemampuan daya pikir siswa. Materi pelajaran untuk tingkat SMP/MTs yaitu Bukti iman kepada Allah, tanda-tanda orang munafik, shalat dan pengaruhnya terhadap kejiwaan, minuman keras dan pengaruh

negatifnya, iman kepada hari kiamat, prinsip dan toleransi dalam persaudaraan menurut ajaran Islam, sistem kekerabatan adat minangkabau, pandangan Islam terhadap judi dan khamar. Sedangkan materi untuk tingkat SMA/SMK/MA adalah Keutamaan dan faedahnya mempelajari Al-Quran, prosesi menghadapi sakratul maut dan cara penyelenggaraan jenazah, menjauhi sifat boros dan mubazzir, pentingnya kerja keras, amar makruf nafi mungkar, azab Allah kepada kaum yang ingkar, adat sopan santun dalam pergaulan adat minangkabau, amanah.

Pengawasan pelaksanaan wirid remaja dilakukan oleh instruktur dan guru SMP/MTs dan SMA/SMK/MA yang tinggal di sekitar masjid/mushala tempat wirid remaja diadakan dengan mengisi daftar hadir (absen) bagi peserta wirid remaja. Nilai mata pelajaran Agama yang tertulis dalam raport murid/siswa merupakan hasil penilaian bidang studi agama di sekolah (teori) ditambah nilai wirid remaja, dibagi dua pada semester genap.

Berdasarkan observasi awal penulis di lingkungan masjid Darul Amal Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, terlihat peserta yang mengikuti wirid remaja cukup banyak yang terdiri dari 22 siswa tingkat SMA dan 46 siswa SMP, namun belum ada pemisahan tempat duduk dan pengajar juga menyampaikan materi yang sama untuk tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA. Hal ini belum sesuai dengan yang ada pada silabus yang membedakan materi pelajaran antara siswa tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA.

Untuk lebih jelasnya penulis membuat lembaran pedoman observasi awal sebagai berikut:

TABEL I
Pedoman Observasi Awal

No	Jenis objek/kegiatan yang diamati	Hasil pengamatan sementara
1.	Jadwal pelaksanaan wirid remaja	Wirid remaja di Masjid Darul Amal dilaksanakan dua kali dalam sebulan yaitu setiap Kamis malam Jum'at pada minggu pertama dan minggu ketiga. Dimulai dari Magrib sampai setelah shalat Isya
2.	Materi pembelajaran	Belum terlihat adanya pemisahan materi pembelajaran antara siswa tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA dan pengajar juga tidak menyampaikan materi yang sesuai dengan silabus.
3.	Buku sumber / buku panduan	Belum adanya buku sumber / buku panduan untuk pengajar ataupun untuk peserta wirid remaja.
4.	Metode pembelajaran	Pengajar terlihat hanya menggunakan metode menghafal sehingga peserta wirid merasa bosan karena setiap pertemuan menghafal materi yang sama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Wahana Pembinaan Moral di Masjid Darul Amal Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran wirid remaja di masjid Darul Amal belum sesuai dengan silabus.
2. Belum adanya buku pegangan untuk pengajar dan untuk siswa yang melakukan wirid remaja.
3. Belum ada pemisahan materi untuk siswa tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah pada Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Wahana Pembinaan Moral di Masjid Darul Amal Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan wirid remaja di Masjid Darul Amal Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto (meliputi materi, metode pembelajaran dan sistem penilaian)?

2. Apa faktor-faktor yang memotivasi remaja untuk mengikuti wirid remaja?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap wirid remaja sebagai wahana pembinaan moral?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan wirid remaja di Masjid Darul Amal Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto (meliputi materi, metode pembelajaran dan sistem penilaian).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi remaja untuk mengikuti wirid remaja.
3. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap wirid remaja sebagai wahana pembinaan moral.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis: penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang hukum Islam.
2. Secara praktis
 - a. Merupakan sumbangan pemikiran serta bahan informasi dan masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Wirid Remaja
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka membuat perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pendidikan luar sekolah yang efektif dan efisien.
 - c. Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar kesarjanaan program Strata Satu (S-1) di program studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu-ilmu sosial
Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan wirid remaja di Masjid Darul Amal Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, maka penulis mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pembinaan moral dalam pelaksanaan wirid remaja di masjid Darul Amal, diantaranya adalah saling membantu, saling menghargai, peduli, sopan santun, menghormati kepada yang lebih tua, patuh pada peraturan yang berlaku, sadar akan hak & kewajiban diri dan orang lain, menghormati & patuh terhadap orang tua.
2. Pelaksanaan wirid remaja yang dilaksanakan secara rutin semakin menguatkan moral yang dalam diri remaja, hal ini sesuai dengan teori moral dengan pembiasaan.
3. Pelaksanaan wirid remaja di Masjid Darul Amal juga menanamkan nilai-nilai yang menjadi kerangka dasar agama Islam yaitu akidah (iman, keyakinan), syariah (hukum) serta akhlak (moral).
4. Aspek-aspek penilaian wirid remaja ini meliputi kehadiran, shalat magrib dan isya berjamaah, keaktifan mengikuti kegiatan, sikap dan perilaku dan juga ditambah dengan hafalan zikir dan doa setelah sholat fardhu.
5. Pengajar hanya menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode hafalan (makhfudzat) dan metode ceramah. Metode menghafal efektif

dan relevan digunakan pada semua mata pelajaran PAI yang mengandung dalil-dalil nash al-Qur'an dan Hadist. Metode ceramah lebih ekonomis dalam hal waktu dan dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.

6. Motivasi siswa untuk mengikuti wirid remaja meliputi motivasi intern (keinginan sendiri) dan motivasi ekstern (orang tua dan karena sekolah/ guru mewajibkan siswanya untuk mempunyai sertifikat wirid remaja sebagai penambahan nilai agama Islam).
7. Kegiatan wirid remaja ini mendapatkan tanggapan yang positif dari orang tua siswa karena setelah mengikuti kegiatan wirid remaja siswa menjadi lebih sopan dan menghormati orang tua.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini adalah saran-saran dari penulis untuk perbaikan dan perkembangan kegiatan wirid remaja:

1. Pengajar seharusnya ada yang perempuan karena saat sholat magrib dan Isya berjamaah banyak peserta wirid perempuan yang tidak sholat dan bermain hp saat sholat berjamaah dilaksanakan, hal itu terjadi karena tidak ada yang mengawasi mereka di syaf perempuan.
2. Siswa harus diingatkan jika kehadirannya kurang dari 80%, nilainya akan dikurangi dan jika ingin tetap mendapatkan sertifikat wirid remaja harus menyelesaikan tugas tambahan.

3. Akan lebih baik jika pengajar menggunakan metode yang lebih bervariasi agar peserta wirid tidak merasa bosan dan antusias mengikuti kegiatan wirid remaja ini.
4. Pemerintah sebaiknya melakukan pelatihan metode-metode dalam pembelajaran untuk pengajar, agar pengajar lebih memahami dan menguasai variasi metode pembelajaran. Dan juga memberikan buku paket yang sesuai dengan silabus untuk pengajar dan peserta wirid remaja agar lebih mudah memahami materi-materi wirid remaja ini.
5. Orang tua dan masyarakat juga diharapkan dapat mendukung penuh kegiatan wirid remaja ini misalnya dengan menegur jika ada remaja yang seharusnya mengikuti wirid tetapi tidak mengikuti wirid dan memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan wirid remaja ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Muhammad Daud.2007.*Hukum Islam*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Basrowi dan Suwandi.2008.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih, C. Asri.2008.*Pembelajaran Moral*.Jakarta:PT Asdi Mahasatya
- Darajat,Zakiyah.2003.*Ilmu Jiwa Agama*.Jakarta:Bulan Bintang
- Daryono,M.2011.*Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Emzir.2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta:Rajawali Pers
- Gunawan,Heri.2012.*Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung:Alfabeta
- Herdiansyah, Haris.2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif (untuk ilmu-ilmu sosial)*. Jakarta:Salemba Humanika
- Iskandar.2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*.Jakarta:Gaung Persada Press
- Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Joesoef, Soelaiman.1999.*Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Jogiyanto.2009.*Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*.Yogyakarta: Andi Offset
- Marzuki,Saleh.2010.*Pendidikan Nonformal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Moleong Lexy J.2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*.Bandung:PT Remaja Rosadakarya
- Pusat Bahasa Depdiknas.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*.Jakarta:Balai Pustaka
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta